

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengumuman *reverse split* merupakan salah satu bentuk informasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi, maka investor akan bereaksi terhadap informasi tersebut dengan melakukan aktivitas perdagangan saham. Aktivitas perdagangan saham yang dilakukan oleh pemegang saham tercermin dalam likuiditas dan *abnormal return*. Alasan perusahaan melakukan *reverse split* adalah harga pasar saham yang dinilai terlalu rendah. Alasan lain perusahaan melakukan *reverse split* adalah adanya peraturan *delisting* di BEI. Harga pasar saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika semakin tinggi harga pasar saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang rendah kurang menarik minat investor. Setelah perusahaan melakukan *reverse split* maka harga saham akan meningkat sehingga dapat menarik minat investor. Investor akan melakukan aktivitas transaksi perdagangan sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham. Ketika volume perdagangan saham meningkat maka likuiditas pun akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *reverse split*. Pengumuman *reverse split* tidak membuat investor melakukan transaksi perdagangan saham sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan

likuiditas sebelum dan sesudah pengumuman *reverse split*. Jika suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi, maka pasar akan bereaksi. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *reverse split*. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *reverse split* menunjukkan bahwa pengumuman *reverse split* merupakan informasi yang tidak relevan bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Perusahaan yang melakukan kebijakan *reverse split* di Indonesia masih sedikit. Pada saat penelitian ini dilaksanakan terdapat 26 perusahaan yang mengeluarkan kebijakan *reverse split* dan setelah diseleksi menggunakan *purposive sampling*, maka hanya ada 22 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Saran

Untuk melengkapi penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan *market model* dalam perhitungan *abnormal return*. Model ini memiliki hasil statistik yang lebih baik. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar yang tipis sehingga dapat mengakibatkan beta yang bias. Perhitungan dengan

market model sebaiknya menggunakan perhitungan beta yang telah dikoreksi untuk menghindari hasil statistik yang bias.



DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, Sri Dwi Ari dan Damas. 2007. *Analisis Dampak Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Karisma Kajian dan Riset Manajemen Vol 1 No 3 Agustus 2007.
- Desai, H. dan P.C. Jain. 1997. *Long- Run Common Stock Return Following Stock Splits and Reverse Splits*, Journal of Bussiness 70 (3), 409 – 433.
- Han, K.C. 1995. *The Effects of Reverse Splits on the Liquidity of the Stock*, Journal of Financial and Quantitative Analysis 30 (1), 159-169.
- Jing, Lihua. 2004. *An Event Study of Reverse Splits in Hong Kong Market*. Departement Of Economics and Finance. City University of Hong Kong.
- Jog, Vijay dan Zhu, PengChen. 2004. *Thirty years of Stock Split, Reverse Stock Split, and Stock Dividends in Canada*. Carleton University.
- Jogiyanto, H.M. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 2004. Yogyakarta. BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2007. Yogyakarta. BPFE.
- Kumbarawati, Ni Made Alit. 2005. *Analisis Pengumuman Stock Split Up dan Abnormal Return*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan UAJY.
- Lamoureux, C.G. and P.Poon. 1987. *The Market Reaction to Stock Split*. Journal of Finance, Vol 42 (5), 1347-1370.
- Masse, Isidore., Hanrahan, J.R., dan Kushner, Joseph. 1997. *The Effect of Canadian Stock Splits, Stock Dividends, and Reverse Splits on the Value of the Firm*.

Nugroho, Daniel Teguh Adi. 2005. *Pengaruh Kebijakan Reverse Split Terhadap Return Saham*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan UAJY.

Peterson, David R., dan Peterson, Pamela P. 1992. *A Further Understanding Of Stock Distributions: The Case Of Reverse Split Stock Splits*. Florida State University

Revi. 2006. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham (Stock split) di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan UAJY.

Savitri, Melinda dan Martani, Dwi. 2006. *The Analisis Impact of Stock Split and Reverse Stock Split on Stock Return and Volume The Case of Jakarta Stock Exchange*. Faculty of Economic, University of Indonesia

Subiyakto, Haryono. 2001. *Statistika Inferen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Sutopo, Evelyn. 2005. *Analisis Likuiditas Saham di Seputar Reverse Stock Split*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan UAJY.

Martell, Terrence F. dan Webb, Gwendolyn P. 2005. *The Performance of Stock that Are Reverse Split*. Department of Economics and Finance. The City University of New York.

Woolridge, J. R., and D. R. Chambers. 1983 "Reverse Splits and Shareholders' Wealth," *Financial Management*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan yang Melakukan Kebijakan *Reverse Split*

No	Emiten	Kode	Tanggal pengumuman
1	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	BNII	12 Juni 2002
2	PT. Bank Lippo Tbk.	LPBN	8 November 2002
3	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	21 Januari 2003
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI	17 Oktober 2003
5	PT. Central Korporindo International Tbk	CNKO	18 November 2003
6	PT. Global Financindo Tbk	MTFN	21 Februari 2003
7	PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.	SMMA	28 Februari 2003
8	PT. Suba Indah Tbk.	SUBA	18 September 2003
9	PT. Palm Asia Corpora Tbk.	PLAS	2 Februari 2004
10	PT. Sierad Produce Tbk	SIPD	13 Oktober 2004
11	PT. United Capital Indonesia Tbk.	UNIT 1	21 April 2004
12	PT. Artha Pasific Securities Tbk.	APIC	28 Februari 2005
13	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	BNBR	24 Februari 2005
14	PT. Indoexchange Tbk.	INDX	22 Agustus 2005
15	PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk.	IIKP	30 Desember 2004
16	PT. Lippo E-net Tbk.	LPLI	15 Maret 2005
17	PT. United Capital Indonesia Tbk.	UNIT 2	10 Mei 2005
18	PT. Bank Artha Graha International Tbk	INPC	18 Desember 2006
19	PT. Jaka Inti Realtindo Tbk	JAKA	5 Juni 2006
20	PT. Sentul City Tbk	BKSL	20 Juni 2006
21	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	BNBR	25 Februari 2008
22	PT. Polysindo Eka perkasa Tbk	POLY	25 Februari 2008

Lampiran 2 Trading Volume Activity

No	Kode	TVA-1	TVA-2	TVA-3	TVA-0	TVA+1	TVA+2	TVA+3
1	BNII	2,0247E-05	1,9E-05	2,3E-05	3,7E-05	9,3E-05	0,0003	6,6E-05
2	LPBN	0,00046287	0,00023	0,00314	1E-04	0,00036	0,00028	0,00019
3	BDMN	5,4963E-06	3,2E-05	2,7E-05	2,8E-05	2,7E-06	2,4E-06	1,7E-05
4	BBNI	3,3283E-10	4,7E-10	2,4E-10	1,1E-10	5,2E-10	2,8E-10	5,8E-10
5	CNKO	2,1739E-06	0,00014	0,0011	0,00011	0,01046	0,02782	0,00068
6	MTFN	7,7882E-07	2,6E-06	5,3E-05	9,4E-05	0,00016	5,8E-05	2,1E-05
7	SMMA	0,00017372	1,2E-05	5,6E-06	0,00013	0	0	0
8	SUBA	0,00012894	0,00047	4,9E-05	8,8E-05	8,7E-05	0,00247	2,5E-05
9	PLAS	0	0	0	0	0,00597	0,00226	0,00071
10	SIPD	0,00035314	5E-05	0,00067	0,00035	0,00161	0,00029	2,6E-05
11	UNIT 1	1,6242E-05	0,00363	0,00491	0,0017	0,00722	0,00747	4,9E-05
12	APIC	0,01890027	0,00881	0,00308	0,00133	0,00851	2,7E-06	0,00013
13	BNBR 1	0,00122001	1E-05	3,7E-05	8,3E-06	0,00344	5,6E-05	6,6E-05
14	INDX	0	0	0	0	0	0	1,2E-05
15	IIKP	0,00624063	0,00823	0,00319	0,00318	0,00308	8,8E-05	0,0015
16	LPLI	0,0003281	0,00302	0,00175	0,00163	0,00116	0,00502	0,00062
17	UNIT 2	0	0	5,8E-07	0	0	2,9E-06	1,2E-06
18	INPC	4,1753E-07	1,7E-05	0	0	0,00017	1,7E-06	9,9E-06
19	JAKA	0	0	0	1,9E-07	1,9E-06	0	0
20	BSKL	0	3,8E-06	0,00112	0,00028	3,5E-05	9,4E-05	3,7E-05
21	BNBR 2	0,01050719	0,00595	0,00102	0,00382	0,00185	0,00423	0,00152
22	POLY	5,4596E-07	1,3E-06	4,3E-06	2,1E-05	6,4E-07	1,9E-06	4,4E-06

Lampiran 3 Rata-rata *Trading Volume Activity*

No	Kode	Sebelum	Sesudah
1	BNII	2,09001E-05	0,00015445
2	LPBN	0,001280069	0,00027378
3	BDMN	2,14704E-05	7,2734E-06
4	BBNI	3,48268E-10	4,6228E-10
5	CNKO	0,000412609	0,01298877
6	MTFN	1,89512E-05	8,0824E-05
7	SMMA	6,36372E-05	0
8	SUBA	0,000215895	0,00085941
9	PLAS	0	0,00298
10	SIPD	0,000356044	0,00064022
11	UNIT 1	0,002850841	0,00491124
12	APIC	0,010264661	0,00288288
13	BNBR 1	0,000422464	0,00118811
14	INDX	0	4,0761E-06
15	IIKP	0,005885417	0,00155833
16	LPLI	0,001699067	0,00226723
17	UNIT 2	1,93356E-07	1,3535E-06
18	INPC	5,70626E-06	6,0759E-05
19	JAKA	0	6,4103E-07
20	BSKL	0,00037431	5,5331E-05
21	BNBR 2	0,005824761	0,00253167
22	POLY	2,03963E-06	2,3281E-06

lumine veritatis

Lampiran 4 Abnormal Return

No	Kode	T-3	T-2	T-1	T-0	T+1	T+2	T+3
1	BNII	-0,00059	-0,24482	-0,01067	0,31951	0,09924	-0,07809	-0,07317
2	LPBN	0,02333	0,0147	0,00008	-0,10117	0,00856	-0,0235	0,01075
3	BDMN	0,02093	-0,04847	-0,10306	-0,00183	0,1859	-0,0693	-0,06792
4	BBNI	0,06003	-0,06516	-0,03157	-0,00054	-0,00479	-0,02561	0,00125
5	CNKO	0,00844	0,00700	0,00418	0,00329	0,00636	-0,00641	-0,01862
6	MTFN	0,00359	0,00247	0,00495	-0,0057	-0,00196	0,00974	0,00394
7	SMMA	0,00974	0,12894	-0,11466	-0,12568	0,00965	0,01059	-0,00717
8	SUBA	0,00618	-0,26121	-0,00803	0,33884	-0,00512	-0,00485	0
9	PLAS	0,00006	-0,00848	-0,03049	-0,01098	-0,12437	-0,00394	0,14768
10	SIPD	-0,00693	0,32816	0,01273	-0,26646	0,13739	0,10241	0,00374
11	UNIT 1	-0,07607	-0,01065	0,04377	-0,00412	0,08344	-0,08037	0,00453
12	APIC	-0,00561	-0,00274	0,00082	0,00881	-0,01812	0,00964	-0,01094
13	BNBR	-0,12618	-0,00561	0,14012	0,00082	0,00881	-0,14312	0,1525
14	INDX	0,00398	0,01214	0,01122	0,01066	0,00953	0,02875	4,4745
15	IKP	-0,09449	0,08449	-0,08384	0,00418	-0,00064	-0,01765	-0,08785
16	LPLI	0,12267	0,00784	-0,01393	0,00399	-0,01719	0,0032	0,0994
17	UNIT 2	-0,01555	-0,01781	-0,01117	0,00838	0,01314	-0,00639	0,00428
18	INPC	0,00044	-0,00798	-0,01378	0,00254	0,0285	-0,01735	-0,01261
19	JAKA	0,02648	0,00634	-0,01977	-0,001	0,02379	0,0226	0,03562
20	BSKL	-0,00604	0,02866	-0,37357	0,37506	-0,18052	-0,00786	-0,21203
21	BNBR	-0,04726	0,02742	-0,01658	0,01039	-0,00938	-0,0005	-0,0059
22	POLY	0,0083	-0,0167	-0,0025	-0,0039	0,0047	-0,0005	-0,0059

Lampiran 5 Rata-rata Abnormal Return

No	Kode	Sebelum	Sesudah
1	BNII	-0,08536	-0,01734
2	LPBN	0,012703333	-0,0013967
3	BDMN	-0,043533333	0,01622667
4	BBNI	-0,012233333	-0,0097167
5	CNKO	0,006537072	-0,0062258
6	MTFN	0,00367	0,00390667
7	SMMA	0,008006667	0,00435667
8	SUBA	-0,087686667	-0,0033233
9	PLAS	-0,01297	0,00645667
10	SIPD	0,11132	0,08118
11	UNIT 1	-0,014316667	0,00253333
12	APIC	-0,00251	-0,0064733
13	BNBR	0,002776667	0,00606333
14	INDX	0,009113333	1,50426
15	IIKP	-0,03128	-0,03538
16	LPLI	0,03886	0,02847
17	UNIT 2	-0,014843333	0,00367667
18	INPC	-0,007106667	-0,0004867
19	JAKA	0,00435	0,02733667
20	BSKL	-0,116983333	-0,13347
21	BNBR	-0,01214	-0,00526
22	POLY	-0,003633333	-0,0005667

Lampiran 6 Output SPSS Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji Wilcoxon

Statistik Deskriptif Likuiditas dan Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Sebelum	22	,00000	,01026	,0013509	,00264668	2.438	.491
Sesudah	22	,00000	,01299	,0015204	,00289346	3.276	.491
Valid N (listwise)	22						

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Likuiditas

Test Statistics^b

	Sesudah - Sebelum
Z	-.763 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.445

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Statistik Deskriptif Abnormal Return dan Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Sebelum	22	-,11698	,11132	-,0112391	,04577854	-2.013	.491
Sesudah	22	-,13347	1,50426	,0665831	,32318301	2.039	.491
Valid N (listwise)	22						

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return

Test Statistics^b

	Sesudah - Sebelum
Z	-1.445 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

